

PENGGUNAAN *FRESH FROZEN PLASMA* (FFP) PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI UTD PMI KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2020

Asya Nurul Fadlilah¹, Francisca Romana Sri Supadmi², Nurpuji Mumpuni³

INTISARI

Latar Belakang: Penggunaan FFP di Indonesia pada tahun 2014 sebanyak 278.691 kantong dan pada tahun 2016 sebanyak 264.699 kantong sedangkan penggunaan Plasma di Indonesia pada tahun 2020 mengalami peningkatan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Penggunaan *Fresh Frozen Plasma* (FFP) dilakukan untuk mengganti defisiensi faktor koagulasi, terutama factor IX pada pasien dengan hemofilia B dan faktor inhibitor koagulasi.

Tujuan Penelitian: Mengetahui penggunaan *Fresh Frozen Plasma* (FFP) pada masa pandemi Covid-19 di UTD PMI Kabupaten Banyumas tahun 2020.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling.

Hasil Penelitian: Permintaan komponen darah FFP sebanyak 125 kantong. Berdasarkan golongan darah O sebanyak 52 kantong (41,6%), golongan darah B sebanyak 42 kantong (33,6%), golongan darah A sebanyak 21 kantong (16,8%) dan golongan darah AB sebanyak 10 kantong (8%). Berdasarkan cara pengolahan Apheresis sebanyak 69 kantong (55,2%) dan Konvensional sebanyak 56 kantong (45%). Penggunaan komponen darah FFP sebanyak 116 kantong. Berdasarkan golongan darah O sebanyak 50 kantong (43,1%), B sebanyak 36 kantong (31%), A sebanyak 21 kantong (18,1%) dan AB sebanyak 9 kantong (7,8%). Berdasarkan cara pengolahan Apheresis sebanyak 62 kantong (53,4%) dan Konvensional sebanyak 54 kantong (46,6%). Berdasarkan jenis kelamin Laki-laki sebanyak 65 pasien (56%) dan Perempuan sebanyak 51 pasien (44%).

Kesimpulan: Permintaan komponen FFP di UTD PMI Kabupaten Banyumas pada tahun 2020 mayoritas adalah golongan darah O dengan metode cara pengolahan adalah Apheresis. Penggunaan komponen FFP di UTD PMI Kabupaten Banyumas pada tahun 2020 mayoritas adalah golongan darah O dengan cara pengolahan darah Apheresis serta berjenis kelamin laki-laki.

Kata kunci: *Fresh Frozen Plasma* (FFP), Darah, Covid-19

¹Mahasiswa TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Use of Fresh Frozen Plasma (FFP) During the COVID-19 Pandemic in UTD PMI Banyumas District in 2020

Asya Nurul Fadlilah¹, Francisca Romana Sri Supadmi², Nurpuji Mumpuni³

ABSTRACT

Background: The use of FFP in Indonesia in 2014 was 278,691 bags and in 2016 there were 264,699 bags, while the use of Plasma in Indonesia in 2020 has increased due to the Covid-19 pandemic. The use of Fresh Frozen Plasma (FFP) is done to replace the deficiency of coagulation factors, especially factor IX in patients with hemophilia B and factor inhibitors of coagulation.

Objective: Knowing the use of Fresh Frozen Plasma (FFP) during the Covid-19 pandemic at UTD PMI Banyumas in 2020.

Methods: This study uses a descriptive type of research with a quantitative approach. Sampling in this study is total sampling.

Results: The request for FFP blood components is 125 bags. Based on blood type O as many as 52 bags (41.6%), blood type B as many as 42 bags (33.6%), blood type A as many as 21 bags (16.8%) and blood type AB as many as 10 bags (8%). Based on the method of processing Apheresis as many as 69 bags (55.2%) and Conventional as many as 56 bags (45%). The use of FFP blood components is 116 bags. Based on blood type O as many as 50 bags (43.1%), B as many as 36 bags (31%), A as many as 21 bags (18.1%) and AB as many as 9 bags (7.8%). Based on the method of processing Apheresis as many as 62 bags (53.4%) and Conventional as many as 54 bags (46.6%). Based on gender, 65 patients (56%) were male and 51 patients (44%).

Conclusion: The demand for FFP components at UTD PMI Banyumas Regency in 2020 is the majority of blood type O with the processing method is Apheresis. The use of FFP components in UTD PMI Banyumas Regency in 2020 is mostly blood type O by means of Apheresis blood processing and is male.

Keywords: *Fresh Frozen Plasma* (FFP), Blood, Covid-19

¹TBD student at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

²TBD Lecturer at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

³Lecturer of the Faculty of Health, General Achmad Yani University, Yogyakarta